



## SIARAN PERS

Pusat Hubungan Masyarakat  
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110  
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711  
[www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)



### **Kawasan BIMP-EAGA dan IMT-GT: Perdagangan, Investasi dan Wisatawan Asing Meningkatkan Nyata**

**Langkawi, 28 April 2015** – Indonesia berkomitmen mempromosikan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi kawasan secara merata dan inklusif dalam kerangka Kerja Sama Sub Regional (KESR) *Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines - East ASEAN Growth Area* (BIMP-EAGA) serta *Indonesia-Malaysia-Thailand – Growth Triangle* (IMT-GT).

Inilah hasil kesepakatan (joint statement) para Kepala Negara dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) BIMP-EAGA ke-11 dan *Indonesia Malaysia Thailand-Growth Triangle* (IMT-GT) ke-9 di Langkawi, Kedah, Malaysia, hari ini (28/4). Wakil Presiden Jusuf Kalla memimpin delegasi Indonesia dalam pertemuan ini.

*“Wapres menyambut baik terbentuknya pilar baru dalam KESR BIMP-EAGA, yaitu Socio Cultural and Education, terutama hubungan budaya dan sumber daya manusia di wilayah KESR BIMP-EAGA yang harus terus diperkuat,”* ungkap Direktur Jenderal Kerja Sama Perdagangan Internasional (KPI) Kementerian Perdagangan, Bachrul Chairi, yang turut hadir dalam KTT tersebut usai menghadiri KTT ASEAN ke-26 di Malaysia.

Kesepakatan ini juga diharapkan bakal menaikkan aktivitas perdagangan. Selama periode 2009-2013, total perdagangan di sub-kawasan BIMP-EAGA meningkat 70% menjadi USD 166 miliar, total investasi meningkat hampir tiga kali lipat menjadi USD 14,8 miliar, dan kedatangan turis asing meningkat 60% menjadi 5,1 juta pengunjung pada 2013 dibandingkan dengan tahun 2009.

Demikian halnya dengan kerjasama sub-regional IMT-GT menyumbang transaksi yang signifikan bagi kemajuan perdagangan. Total perdagangan IMT-GT pada 2012 mencapai USD 491 miliar atau sebesar 25% dari total perdagangan ASEAN.

Para Kepala Negara sepakat bahwa KESR BIMP-EAGA dan IMT-GT merupakan *building block* dalam mewujudkan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan berlaku secara penuh pada akhir 2015. *“Para Kepala Negara mendorong peran Pemerintah Daerah dan pelaku usaha daerah untuk terlibat aktif dalam mengambil manfaat dari KESR ini,”* tegas Bachrul.

Sektor pertanian dan perikanan pun menjadi isu penting yang turut dibicarakan. Sektor pertanian dan perikanan memegang peranan penting dalam mengurangi kesenjangan pembangunan ekonomi di kawasan serta mendorong perdagangan yang saling menguntungkan.

## **Bahas Framework**

Lebih lanjut, Bachrul mengatakan bahwa fasilitasi perdagangan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan aktivitas perdagangan di daerah perbatasan.

*"Kami sedang membahas framework of cooperation dengan Malaysia dan Thailand di bidang kepabeanan, imigrasi, dan perkarantinaan untuk meningkatkan kelancaran arus barang dan orang di wilayah perbatasan dengan tetap mengutamakan unsur keamanan,"* tuturnya.

Para Kepala Negara IMT-GT juga menyambut baik rencana penyelenggaraan *The 3<sup>rd</sup> BIMP-EAGA and IMT-GT Trade Fair and Business Leaders' Conference* pada Oktober 2016 di Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia dan mengharapkan partisipasi aktif dari seluruh stakeholders khususnya UKM kawasan BIMP-EAGA dan IMT-GT untuk mensukseskan pameran tersebut.

*"Kita terus mendorong dan memfasilitasi keterlibatan penuh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam pameran tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan kapasitas, akses pembiayaan, dan akses pasar kepada UKM,"* imbuhnya.

Turut mendampingi Wakil Presiden Jusuf Kalla, sejumlah Menteri, Gubernur Aceh, Gubernur Riau, Gubernur Sulawesi Utara, dan Gubernur Kalimantan Barat.

## **KESR BIMP-EAGA dan IMT-GT**

KESR BIMP-EAGA dibentuk pada 1994 yang meliputi empat belas provinsi di Indonesia, yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat.

Sementara itu, KESR IMT-GT dibentuk pada Pertemuan Tingkat Menteri IMT-GT pertama pada 20 Juli 1993 dan mencakup sepuluh provinsi di Indonesia, yaitu Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Lampung.

--selesai--

### **Informasi lebih lanjut hubungi:**

**Ani Mulyati**  
**Kepala Pusat Humas**  
**Kementerian Perdagangan**  
Telp/Fax: 021-3860371/021-3508711  
Email: [pusathumas@kemendag.go.id](mailto:pusathumas@kemendag.go.id)

**Donna Gultom**  
**Direktur Kerja Sama ASEAN**  
**Ditjen Kerja Sama Perdagangan Internasional**  
**Kementerian Perdagangan**  
Telp/Fax: 021-3858203/021-3858203  
Email : [donna.gultom@kemendag.go.id](mailto:donna.gultom@kemendag.go.id)